

The Influence Of Net Profit Margin (NPM), Dividend Policy, Investment Decision And Debt Ratio On Company Value In Manufacturing Companies Listed In

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei

Anisa Nauli Sinaga¹, Erika Fransiska Nababan^{2*}, Venna Amelia Mayang³, Nathasya⁴
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}
erikafransiska1609@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study is to see the effect of Net Profit Margin (NPM), dividend policy, investment decisions, debt ratios and firm value both partially and simultaneously. Companies with growing sales will influence investment decisions. In the company will get a high rate of return. The company will add more assets so that the company's growth will increase so that high company growth will optimize company value. The population in this study is all manufacturing companies on the IDX for the 2018-2020 period, namely 177 companies and the sample is 114 units of analysis. The research method applies regression analysis techniques. Multiple linear. The results of the study are the Net Profit Margin variables, investment decisions and debt ratios partially have a significant and positive effect on firm value in manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2020. Dividend policy variables partially have no significant and negative effect on firm value in manufacturing companies that listed on the IDX in 2018-2020.5. The variables of Net Profit Margin (NPM), dividend policy, investment decisions and debt ratios simultaneously affect firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020.

Keywords : Net Profit Margin, Dividend Policy, Investment Decision, Debt Ratio, Firm Value

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu guna melihat pengaruh Net Profit Margin (NPM), kebijakan dividen, keputusan investasi, rasio hutang dan nilai perusahaan baik secara parsial dan simultan. Perusahaan dengan penjualan yang terus bertumbuh akan mempengaruhi keputusan investasi. Para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Perusahaan akan menambah aset lebih banyak sehingga pertumbuhan perusahaan akan meningkat sehingga pertumbuhan perusahaan tinggi akan mengoptimalkan nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur di BEI Periode 2018-2020 yaitu sebanyak 177 perusahaan dan sampelnya dengan jumlah 114 unit analisis. Metode penelitian menerapkan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian adalah Variabel Net Profit Margin, keputusan investasi dan rasio hutang secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Variabel kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.5. Variabel Net Profit Margin (NPM), kebijakan dividen, keputusan investasi dan rasio hutang secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Kata Kunci : Net Profit Margin, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Rasio Hutang, Nilai Perusahaan.

1. Pendahuluan

Perkembangan industri di Indonesia saat ini membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk memajukan perusahaannya. Setiap perusahaan memulai kebijakan baru untuk memperoleh laba yang maksimal di tengah persaingan usaha yang ketat. Untuk mempertahankannya, perusahaan bersaing mencari dana guna menjaga kelangsungan perusahaannya di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hawa, 2019:66). Perusahaan dengan penjualan yang terus bertumbuh akan mempengaruhi keputusan investasi. Para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Perusahaan akan menambah aset lebih banyak sehingga pertumbuhan perusahaan akan meningkat sehingga pertumbuhan perusahaan tinggi akan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang terus bertumbuh memberikan kepercayaan bagi investor akan semakin baiknya kinerja perusahaan. Jika keadaan keuangan perusahaan tidak aman, perusahaan dapat segera melakukan evaluasi dalam memperbaiki keuangan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa mendatang.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak (Hawa, 2019:70). Salah satu rasio yang digunakan adalah *Net profit Margin* (NPM) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net profit Margin* (NPM) yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisien baru diketahui dengan cara membandingkan net profit margin yang di dapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan net profit margin tersebut

Kebijakan dividen merupakan keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Afzal dan Roman, 2012). Setiap perusahaan akan mengumumkan kebijakan dividen kepada publik dan pengumuman dividen merupakan salah satu informasi yang akan direspon pasar, sebab dividen dianggap sebagai indikator prospek perusahaan sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kenaikan pembayaran dividen menunjukkan sinyal baik dan pasar tentunya akan merespon positif. Sebaliknya, kebijakan perusahaan dalam menurunkan pembayaran dividen akan memberi sinyal yang buruk dan akibatnya pasar akan bereaksi negatif.

Keputusan lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan untuk investasi. Keputusan investasi merupakan kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value* positif (Afzal dan Roman, 2012). Keputusan investasi perusahaan melibatkan keputusan tentang bentuk dan komposisi dana yang akan digunakan perusahaan. Sumber dana perusahaan berasal dari dalam perusahaan seperti laba ditahan dan dari luar perusahaan seperti utang dan ekuitas.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio hutang. Rasio Hutang merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan membiayai usahanya dengan pinjaman dana yang disediakan pemegang saham (Devianasari dan Suryantini, 2015). Rasio hutang selalu berkaitan dengan pendanaan untuk operasional perusahaan, pengembangan perusahaan, penelitian dan peningkatan kinerja perusahaan. Jika semakin besar hutang perusahaan, maka semakin tinggi tingkat hutang maka perusahaan melakukan penghindaran pajak. Tujuan dilakukannya penghindaran pajak adalah dana yang seharusnya digunakan untuk membayar pajak perusahaan dialihkan untuk membayar hutang itu sendiri dan untuk membiayai aktivitas atau kegiatan perusahaan lainnya.

Table 1. Fenomena (dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Modal	Penjualan	Laba Bersih	Dividen	Harga Saham
1	Astra International Tbk	2018	170.348.000.000.000	174.363.000.000.000	239.205.000.000.000	27.372.000.000.000	10.202.000.000.000	8.225
		2019	165.195.000.000.000	186.763.000.000.000	237.166.000.000.000	26.621.000.000.000	11.525.000.000.000	6.925
		2020	142.749.000.000.000	195.454.000.000.000	175.046.000.000.000	18.571.000.000.000	9.423.000.000.000	6.025
2	Fajar Surya Wisesa Tbk	2018	6.676.781.411.219	4.288.337.297.565	9.938.310.691.326	1.405.367.771.073	401.417.983.494	7.775
		2019	6.059.395.120.910	4.692.597.823.392	8.268.503.880.196	968.833.390.696	569.914.421.010	7.700
		2020	6.930.049.292.233	4.582.994.996.488	7.909.812.330.437	353.299.343.980	455.931.536.808	7.475
3	Champion Pacific Indonesia Tbk	2018	87.283.567.361	482.914.243.337	777.316.506.801	44.672.438.405	4.858.213.700	384
		2019	80.669.409.164	536.925.371.505	776.541.441.414	60.836.752.751	6.638.247.950	340
		2020	72.281.042.223	593.582.375.012	739.402.296.030	60.770.710.445	6.638.247.950	354

Sumber : www.idx.co.id

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Astra International Tbk penjualan mengalami penurunan 26.19% dan harga saham menurun 13%, hal ini disebabkan karena meningkatnya risiko pembiayaan kembali dan likuiditas Astra International Tbk. Champion Pasific Indonesia Tbk dapat dilihat penjualan menurun 4.78% sedangkan harga saham terjadi peningkatan sebesar 4%, hal ini disebabkan karena risiko pembiayaan kembali dan likuiditas Champion Pasific Indonesia Tbk.

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Hawa, 2019) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak sehingga menghasilkan nilai perusahaan yang baik.

Menurut (Pangesti, 2020) menyatakan bahwa semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Menurut (Simatupang dan Lubis, 2020) menyatakan bahwa besar kecilnya pembagian dividen ini tidak berkaitan dengan nilai suatu entitas dan investor melihat dari cara perusahaan menghasilkan keuntungan yang dijadikan sebagai pertimbangan dalam menanamkan saham.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sehingga profit margin yang dimiliki perusahaan bisa untuk digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Hawa, 2019) menyatakan bahwa laba yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut (Devianasari dan Suryantini, 2015) menyatakan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan dan tidak menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi di saham.

Menurut (Simatupang dan Lubis, 2020) menyatakan bahwa dividen yang baik dapat meningkatkan keinginan investor dalam berinvestasi sehingga akhirnya berpengaruh ke pencapaian nilai perusahaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa besar kecil dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham maka nilai perusahaan akan meningkat.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Devianasari dan Suryantini, 2015) menyatakan bahwa dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis.

Menurut (Ayuningtyas dkk, 2020) menyatakan keputusan investasi terkait dengan seberapa besar dana yang kita investasikan kedalam suatu aset akan mampu memberikan tingkat return dimasa mendatang, jika keputusan investasi tersebut mampu memberikan *return* yang menguntungkan maka akan meningkatkan pula bagian keuntungan yang akan dinikmati oleh pemegang saham yang tentunya ini semua akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut (Afzal dan Roman, 2012) menyatakan bahwa apabila keputusan investasi naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan naik. Adanya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memaksimalkan investasi dalam upayanya menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tersebut mampu memberikan *return* yang menguntungkan maka akan meningkatkan pula bagian keuntungan yang akan dinikmati oleh pemegang saham yang tentunya ini semua akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

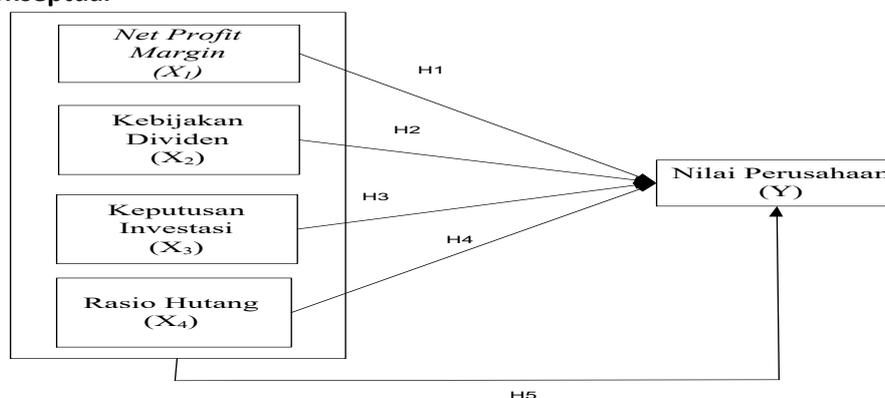
Menurut (Devianasari dan Suryantini, 2015) menyatakan bahwa keputusan struktur modal yang efektif dapat merendahkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Keuntungan perusahaan menggunakan hutang yaitu bunga yang dibayarkan dapat dipotong untuk tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang.

Menurut (Ayuningtyas dkk, 2020) menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan dapat menggunakan hutang dengan sebaik mungkin maka hutang tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebagai salah satu sumber pendanaan bagi perusahaan, penggunaan hutang memang memiliki risiko lebih besar dibanding dengan penggunaan modal sendiri, namun pengelolaan hutang yang tepat dalam menjalankan operasional perusahaan.

Menurut (Pangesti, 2020) menyatakan bahwa penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa apabila suatu perusahaan dapat menggunakan hutang dengan sebaik mungkin maka hutang tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan analisis di atas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar d BEI Tahun 2018-2020.
- H₂ : Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar d BEI Tahun 2018-2020.
- H₃ : Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar d BEI Tahun 2018-2020.
- H₄ : Rasio Hutang secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar d BEI Tahun 2018-2020.
- H₅ : *Net Profit Margin* (NPM), Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Rasio Hutang secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar d BEI Tahun 2018-2020.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deksriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020 yaitu sebanyak 177 perusahaan. Menurut Sugiyono (2014:156), Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Berikut kriteria yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel :

1. Perusahaan Manufaktur yang tidak konsisten laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dari tahun 2018-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mendapatkan dividen selama tahun 2018 – 2020.

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Populasi Perusahaan Manufaktur dari tahun 2018-2020	177
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak konsisten laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2018-2020	(28)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dari tahun 2018 – 2020	(31)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak mendapatkan dividen selama tahun 2018 – 2020	(80)
	Jumlah sampel yang digunakan	38
	Jumlah Pengamatan (38 x 3)	114

Sumber : Data (2021)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan sebagai dasar menganalisis data. Dalam hal ini dokumentasinya berupa buku dan laporan keuangan.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan jenis data diperoleh secara tidak langsung yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan, jurnal referensi, buku, dan literatur ilmiah yang berkaitan dengan *Net Profit Margin*, kebijakan dividen, keputusan investasi, rasio hutang dan nilai perusahaan. Sumber data adalah website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk lebih jelasnya identifikasi dan definisi operasional masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Net Profit Margin (NPM) (X ₁)	merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan atau mengendalikan harga pokok barang dagangan beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak. Sumber : Kasmir (2015:197)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$ Sumber : Kasmir (2015:197)	Rasio
Kebijakan Dividen (X ₂)	Dividen adalah bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas ketersediaan merekam dan harta yang ada dalam perusahaan. Sumber: (Rudianto, 2012:190)	$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$ Sumber: (Rudianto, 2012:190)	Rasio
Keputusan Investasi (X ₃)	keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Sumber : (Sutrisno, 2012:5)	$\text{Price Earnings Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$ Sumber : (Sutrisno, 2012:15)	Rasio
Rasio Hutang (X ₄)	Hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan operasionalnya. Sumber: (Fahmi, 2018:72)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ Sumber : (Fahmi, 2018:72)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Sumber : (Sartono, 2012:487)	$PBV = \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Book Value per share}}$ Sumber : (Sartono, 2012:487)	Rasio

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis [regresi linear berganda](#). Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kriteria adalah sebagai berikut : Jika nilai signifikan >0.05 maka distribusi normal dan Jika nilai signifikan < 0.05 maka distribusi tidak normal.

1. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Kriteria adalah bila nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / \text{tolerance}$). Nilai cut off yang umum di pakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

2. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Kriteria adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol (H_0)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>NoDecision</i>	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>NoDecision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Terima	$d_u < d < 4 - d_u$

Keterangan: d_u = batas atas dan d_1 = batas bawah

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai linear residual terhadap variabel independen. Kriteria adalah jika nilai probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% atau lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Model Analisis Data Penelitian

Adapun model regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- b_1, \dots, b_4 = Koefisien regresi
- X_1 = *Net Profit Margin* (NPM)
- X_2 = Kebijakan Dividen (DPR)
- X_3 = Keputusan Investasi (PER)
- X_4 = Rasio Hutang (DER)
- e = Variabel pengganggu ($\alpha = 5\%$)

Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2016), koefisien determinasi pada regresi linier merupakan besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan variansi dari variabel terikatnya. Pada penelitian ini koefisien determinasi dilihat pada nilai *Adjusted R Square* dikarenakan variabel bebas yang di gunakan lebih dari 3 variabel.

Uji t

Uji t untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara parsial terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, Adapun kriteria sebagai pedoman uji t adalah sebagai berikut : H_a diterima jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$

Uji F

Uji F adalah uji untuk melihat apakah semua variabel bebasnya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F Tabel. Simultan hipotesis dalam uji statistik F

adalah $H_a = b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$ *Net Profit Margin* (NPM), kebijakan Dividen (DPR), Keputusan Investasi (PER) dan Rasio Hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

4. Hasil Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah statistik deskriptif dari jawaban minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi para responden, yaitu :

Tabel 5. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margin	114	,00	,38	,0943	,07264
Kebijakan Dividen	114	,10	208,98	4,7496	25,63708
Keputusan Investasi	114	5,92	1154,89	49,2030	151,23526
Rasio Hutang	114	,08	3,61	,7134	,72226
Nilai Perusahaan	114	,24	60,67	4,2733	8,80291
Valid N (listwise)	114				

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Tabel 5. menunjukkan bahwa :

1. *Net Profit Margin* dengan nilai minimum 0,00 didapat dari PT Chitose Internasional Tbk pada tahun 2020, PT Indal Aluminium Industry Tbk pada tahun 2020, PT Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2019-2020, dan nilai maksimum 0,38 didapat dari PT Delta Jakarta Tbk pada tahun 2018 sehingga diperoleh *Mean* sebesar 0,0943 dan standar deviasi sebesar 0,07264.
2. Kebijakan dividen dengan nilai minimum 0,10 didapat dari PT Semen Indonesia (Persero) / Semen Gresik Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum 208,09 didapat dari PT Intanwijaya Internasional Tbk pada tahun 2018 sehingga diperoleh *Mean* sebesar 4,7496 dan standar deviasi sebesar 25,63708.
3. Keputusan investasi dengan nilai minimum 5,92 didapat dari PT Intanwijaya Internasional Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum 1.154,89 didapat dari PT Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2020 sehingga diperoleh *Mean* sebesar 49,2030 dan standar deviasi sebesar 151,23526.
4. Rasio hutang dengan nilai minimum 0,08 didapat dari PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum 3,61 didapat dari PT Indal Aluminium Industry Tbk pada tahun 2018 sehingga diperoleh *Mean* sebesar 0,7134 dan standar deviasi sebesar 0,72226.
5. Nilai perusahaan dengan nilai minimum 0,24 didapat dari PT Intanwijaya Internasional Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum 60,67 didapat dari Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019 sehingga diperoleh *Mean* sebesar 4,2733 dan standar deviasi sebesar 8,80291.

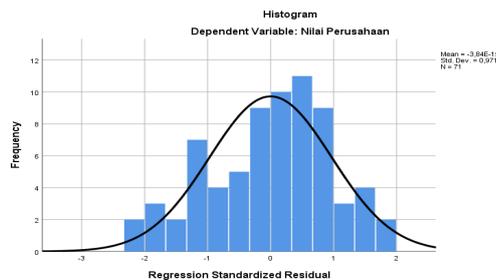
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu:

1. Uji grafik.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi norma. Hasil Uji normalitas dilihat pada grafik *histogram* adalah :



Gambar 2. Histogram

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa diagram histogram memperlihatkan balok-balok tinggi mengikuti pola garis melengkung membentuk gundulan sehingga diagram histogram menunjukkan distribusi data secara normal.

Hasil Uji normalitas dapat dilihat pada grafik *Normal P-P Plot* adalah :



Gambar 3. Normal P-P Plot

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Pada gambar 3 menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mendekati dengan garis diagonal sehingga disimpulkan bahwa terdistribusi normal.

2. Uji statistik

Uji normalitas dengan statistik dapat menggunakan uji statistic non-parametik *Kolmogorov-smirnov* (K-S) bertujuan untuk menguji satu sampel (*one-sample test*) yang memungkinkan perbandingan suatu distribusi frekuensi dengan beberapa distribusi. Menurut Ghazali (2016:115), pada dasarnya tidak semua data penelitian berdistribusi normal dan dapat dinormalkan dengan 3 cara yaitu :

1. Melakukan tranformasi data, yakni mengubah data ke dalam bentuk log natural (Ln). Kelemahan dari tranformasi data tidak dapat digunakan bagi data yang bernilai negatif
2. Melakukan uji *outlier*, membuang data yang bersifat eksrim.

Berikut hasil transformasi uji normalitas dengan model Kolmogorov-Smirnov adalah :

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,39292748
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,072
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Pada Tabel 6 menunjukkan transformasi hasil uji normalisasi menyatakan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200. Hal ini berarti terdistribusi normal, karena signifikannya > 0.05 secara statistik.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Hasil uji multikolonieritas variabel independen dalam penelitian ini adalah :

Tabel 7. Hasil Uji Multikolineiritas

Coefficients ^a		
Model		Collinearity Statistics
		Tolerance VIF
1	Net Profit Margin	,968 1,033
	Kebijakan Dividen	,947 1,056
	Keputusan Investasi	,907 1,103
	Rasio Hutang	,946 1,057

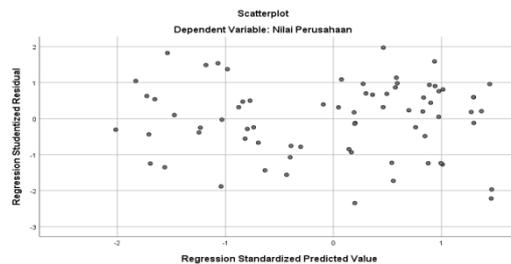
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Tabel menyatakan bahwa hasil uji multikolinieritas ini didapatkan bahwa nilai *Tolerance value* atau nilai VIF untuk *Net Profit Margin* adalah 0,968 > 0,1 atau 1,033 < 10. Nilai *Tolerance value* atau nilai VIF untuk kebijakan dividen adalah 0,947 > 0,1 atau 1,056 < 10. Nilai *Tolerance value* atau nilai VIF untuk keputusan investasi adalah 0,907 > 0,1 atau 1,103 < 10. Nilai *Tolerance value* atau nilai VIF untuk rasio hutang adalah 0,946 > 0,1 atau 1,057 < 10. Kesimpulan dari uji multikolinieritas adalah semua variabel independen tidak terjadi uji multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Gambar *scatterplot* untuk menganalisis apakah terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas dengan mengamati penyebaran titik-titik.



Gambar 4. Scatterplot

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari gambar 4 menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak membentuk sebuah pola tertentu dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Park adalah :

Tabel 8. Hasil Metode Park

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2,219	1,232		-1,802	,080
	Net Profit Margin	-,406	,300	-,249	-1,356	,184
	Kebijakan Dividen	-,005	,269	-,003	-,018	,986
	Keputusan Investasi	-,058	,262	-,037	-,223	,825
	Rasio Hutang	,138	,218	,115	,634	,530

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai uji park *Net Profit Margin* dengan nilai signifikan pada 0,184. Nilai uji park kebijakan dividen dengan nilai signifikan pada 0,986. Nilai uji park keputusan investasi dengan nilai signifikan pada 0,825. Nilai uji park rasio hutang dengan nilai signifikan pada 0,530. Hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini, karena signifikannya *Net Profit Margin*, kebijakan dividen, keputusan investasi dan rasio hutang $> 0,05$ secara statistik.

Hasil Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Analisis regresi linear berganda pengaruh *net profit margin* (npm), kebijakan dividen, keputusan investasi dan rasio hutang terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 adalah :

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,317	,392		,809	,421
	Net Profit Margin	,935	,092	,608	10,215	,000
	Kebijakan Dividen	-,150	,086	-,104	-1,735	,087
	Keputusan Investasi	,993	,100	,611	9,941	,000
	Rasio Hutang	,355	,062	,344	5,721	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan data diatas bahwa suatu persamaan regresi untuk *net profit margin* (npm), kebijakan dividen, keputusan investasi dan rasio hutang terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 adalah :

$$Y = 0,317 + 0,935 \text{ Net Profit Margin} - 0,150 \text{ Kebijakan Dividen} + 0,993 \text{ Keputusan Investasi} + 0,355 \text{ Rasio Hutang}$$

Koefisien dalam persamaan regresi linear berganda adalah :

- Nilai Konstanta (a) sebesar 0,317 satuan artinya *net profit margin* (npm), kebijakan dividen, keputusan investasi dan rasio hutang dianggap konstan, maka nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2018-2020 sebesar 0,317 satuan
- Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (b_1) sebesar 0,935 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *Net Profit Margin* akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 sebesar 0,935 satuan.
- Koefisien regresi variabel kebijakan dividen (b_2) sebesar -0,150 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kebijakan dividen akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 sebesar 0,150 satuan.
- Koefisien regresi variabel keputusan investasi (b_3) sebesar 0,993 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan keputusan investasi akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 sebesar 0,993 satuan.
- Koefisien regresi variabel rasio hutang(b_4) sebesar 0,355 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan rasio hutang akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 sebesar 0,355 satuan.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 10 adalah :

Tabel 10. Uji Koefisien

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 ^a	,774	,760	,40466

a. Predictors: (Constant), Rasio Hutang, Kebijakan Dividen, Net Profit Margin, Keputusan Investasi
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Pada Tabel 10 menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi adalah besarnya *adjusted R Square* adalah 0,760, maka pengaruh *net profit margin* (npm), kebijakan dividen,

keputusan investasi dan rasio hutang terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 adalah sebesar 76% sedangkan sisanya 24% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Tax Avoidance*.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji-F)

Hasil uji hipotesis secara simultan pada tabel 3.8. adalah :

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,971	4	9,243	56,444	,000 ^b
	Residual	10,807	66	,164		
	Total	47,778	70			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Rasio Hutang, Kebijakan Dividen, Net Profit Margin, Keputusan Investasi

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Pada tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 56,444 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 2,76, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $56,444 > 2,76$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), kebijakan dividen, keputusan investasi dan rasio hutang secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji-t)

Hasil uji hipotesis secara parsial pada tabel 3.9 adalah :

Tabel 12. Hipotesis Secara Parsial (uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,317	,392		,809	,421
	Net Profit Margin	,935	,092	,608	10,215	,000
	Kebijakan Dividen	-,150	,086	-,104	-1,735	,087
	Keputusan Investasi	,993	,100	,611	9,941	,000
	Rasio Hutang	,355	,062	,344	5,721	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Tabel 12 menjelaskan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen adalah :

- Variabel *Net Profit Margin* mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,215 > 1,99394$) maka *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- Variabel kebijakan dividen mempunyai nilai signifikan $0,087 > 0,05$ dan hasil $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-1,735 < 1,99394$) maka kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- Variabel keputusan investasi mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,941 > 1,99394$) maka keputusan investasi secara parsial berpengaruh signifikan

dan positif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

- d. Variabel rasio hutang mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,721 > 1,99394$) maka rasio hutang secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian peneliti menyatakan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hawa (2019) menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan penelitian Pangesti (2020) menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Kesimpulan dari peneliti ini menyatakan bahwa semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sehingga profit margin yang dimiliki perusahaan bisa untuk digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan menyebabkan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian peneliti menyatakan bahwa variabel kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hawa (2019), Devianasari dan Suryantini (2015) dan Simatupang dan Lubis (2020) menyatakan bahwa variabel *dividen payout ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan dan tidak menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi di saham.

Kesimpulan dari peneliti ini menyatakan bahwa semakin kecil proporsi pemegang saham mendapat dividen maka semakin kecil kinerja dan operasional dan membuat nilai perusahaan semakin kecil menyebabkan kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian peneliti menyatakan bahwa keputusan investasi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Devianasari dan Suryantini (2015) menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayuningtyas dkk (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Afzal dan Roman (2012) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila keputusan investasi naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan naik. Adanya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memaksimalkan investasi dalam upayanya menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat.

Kesimpulan dari peneliti ini menyatakan bahwa keputusan investasi tersebut mampu memberikan *return* yang menguntungkan maka akan meningkatkan pula bagian keuntungan yang akan dinikmati oleh pemegang saham yang tentunya ini semua akan meningkatkan nilai perusahaan. sehingga keputusan investasi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian peneliti menyatakan bahwa rasio hutang secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Devianasari dan Suryantini (2015) menyatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ayuningtyas dkk (2020) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pangesti (2020) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Kesimpulan dari peneliti ini menyatakan bahwa suatu perusahaan dapat menggunakan hutang dengan sebaik mungkin maka hutang tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. sehingga rasio hutang secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Pengaruh Net Profit Margin, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), kebijakan dividen, keputusan investasi dan rasio hutang secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Penggunaan hutang dapat mengendalikan penggunaan arus kas bebas secara berlebihan agar manajemen terlibat dalam proyek investasi yang menguntungkan. Penggunaan hutang akan menghadirkan pengawasan tambahan dari pihak pemberi hutang agar manajemen bekerja untuk kepentingan perusahaan. Kondisi ini akan direspon secara positif oleh pemegang saham yang tercermin dalam peningkatan harga saham. Kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka nilai perusahaan semakin tinggi.

Hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat *Net Profit Margin*, Kebijakan dividen, keputusan investasi dan rasio hutang maka laba bersih yang dihasilkan akan

meningkat sehingga perusahaan sudah dapat memanfaatkan keuangan untuk meningkatkan penjualan dan aset yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kenaikan pendapatan aset dapat menaikkan laba bersih sehingga nilai perusahaan meningkat.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Variabel *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Variabel kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Variabel keputusan investasi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Variabel rasio hutang secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
5. Variabel *Net Profit Margin* (NPM), kebijakan dividen, keputusan investasi dan rasio hutang secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Saran

1. Bagi perusahaan
Sebaiknya perusahaan dapat menilai variabel *Net Profit Margin* (NPM), kebijakan dividen, keputusan investasi dan rasio hutang sebagai dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan pada periode mendatang.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah bahan pustaka penelitian yang telah ada serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi Peneliti
Peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), kebijakan dividen, keputusan investasi dan rasio hutang terhadap nilai perusahaan
4. Bagi peneliti berikutnya
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan akuntansi.

Daftar Pustaka

- Afzal, Iarie. Dan Iabdul Irohman. I((2012). Ipengaruh Ikeputusan Iinvestasi, Ikeputusan Ipendanaan, I dan Ikebijakan Ideviden Iterhadap Inilai Iperusahaan. Idiponegoro Ijournal Iof I Iaccounting. 1(2).
- Ayuningtyas, Iyulifita. Iwahyu Iwiyani. I dan Ieko Iagus Isusilo. I(2020). Ikebijakan Ihutang, Ikeputusan Iinvestasi, I dan Iprofitabilitas Idalam Imengungkit Inilai Iperusahaan. Ijurnal Ibisnis I dan Imanajemen. 7(1). I
- Brigham, Ieugene If. I dan IHouston, Ijoel If. (2015). Idasar-Dasar Imanajemen Ikeuangan Iterjemahan. Iedisi I10. Ijakarta : Isalemba Iempat.
- Devianasari, Ini Iluh. I dan Ini Iputu Isanti Isuryantini. I((2015). Ipengaruh Iprice Ilearning Iratio, Idebt Ito Iequity Iratio, I dan Idividen Ipayout Iratio Iterhadap Inilai Iperusahaan Ipada Iperusahaan Imanufaktur Iyang Iterdaftar Idi Ibursa Iefek IIndonesia. Ie-Jurnal Imanajemen Iunud.14(11). I ISSN I: I2302-8912.
- Ghozali, Iimam. I(2017). Iaplikasi Ianalisis Imultivariate Idengan Iprogram libm Isps. Ijakarta I: Ipenerbit Iuniversitas Idiponegoro.
- Harahap, I Isofyan Isyafri. I((2018). Ianalisis Ikritis Iatas Ilaporan Ikeuangan. Ijakarta : Ipt. I Raja Igrafindo Ipersada. I

- Hawa, Isiti. (2016). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia, Kemasan Dan Plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Skripsi*. Tangerang : Universitas Islam Syekh Yusuf. 1
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Ipt. Grasindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Ipt. Raja Grafindo Persada. 1
- Pangesti, Idian. Luntung Sriwidodo. Dan Ledi Wibowo. (2020). Pengaruh Net Profit Margin Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*. 20.
- Sartono. Agus. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi 4*. Ibpfe. Yogyakarta.
- Simatupang, Iellis Isetia. Dan Isyarif Hidayah Lubis. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Net Profit Margin Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lakrab Juara*. 5(3).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.